



PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pertemuan 14

SUB PEMBAHASAN



1. Arti dan Fungsi Perdagangan Internasional
2. Keunggulan Absolute dan Keunggulan Komparatif
3. Dampak Kebijakan Perdagangan Internasional
4. Perjanjian dan Kerjasama Perdagangan Internasional

ARTI DAN FUNGSI PERDAGANGAN INTERNASIONAL



Perdagangan Internasional adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan negara lain atas dasar kesepakatan bersama.



Kenapa Terjadi Perdagangan Internasional?



Perbedaan Harga Barang

Perbedaan Hasil Produksi

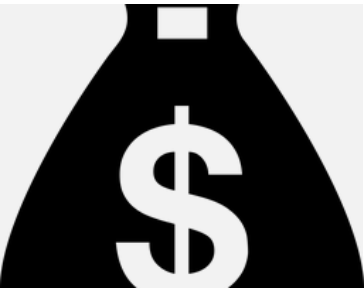
Perbedaan Sumberdaya Alam

Keinginan untuk Meningkatkan Produktivitas

Fungsi Perdagangan Internasional



Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri yang dapat diberikan dan ditawarkan oleh negara lain.



Untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara dari perdagangan ekspor dan impor.



Untuk membuka kerjasama, hub politik dan dukungan dari negara lain sbg konsekuensi adanya era globalisasi shg tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Dampak Perdagangan Internasional

Mempererat persahabatan antar bangsa.

Menambah kemakmuran negara.

Menambah kesempatan kerja

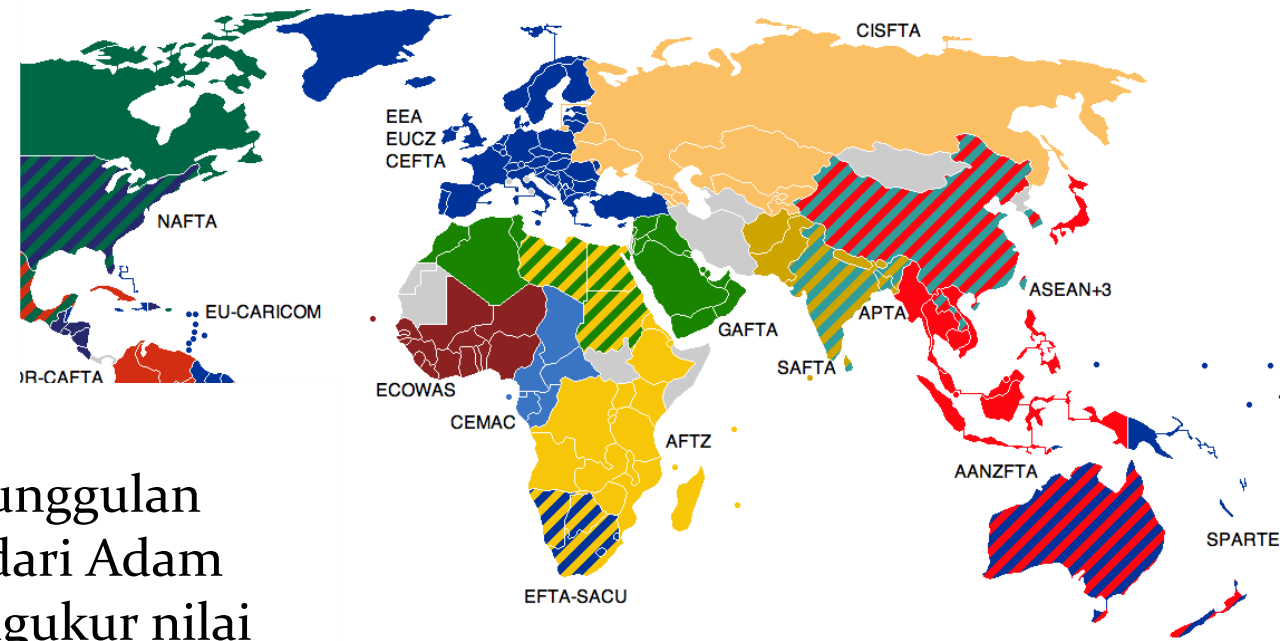
Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sumber pemasukan kas negara

Menciptakan efisiensi dan spesialisasi



KEUNGGULAN ABSOLUTE
&
KEUNGGULAN KOMPARATIF



Teori keunggulan absolute dari Adam Smith mengukur nilai suatu barang dengan banyaknya tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan barang tersebut.



Contoh

Misal, dua negara (Indonesia dan Omelix) memproduksi dua komoditi hortikultura yaitu Jeruk dan Apel dengan asumsi masing-masing negara menggunakan 100 tenaga kerja. 50 tenaga kerja untuk memproduksi jeruk dan 50 tenaga kerja untuk memproduksi apel.

Negera	Produksi Barang	
	Jeruk	Apel
Indonesia	50	20
Omelix	20	30
	70	50

Berdasarkan tabel di atas, Indonesia memiliki keunggulan absolute dalam produksi jeruk dibandingkan dengan Omelix, karene 50 tenaga kerja di Indonesia mampu memproduksi 50 ton jeruk sedangkan Omelix hanya bisa memproduksi 20 ton jeruk. Sebaliknya Omelix memiliki keunggulan absolute dalam produksi Apel karena bisa memproduksi 30 ton apel, Indonesia hanya 20 ton apel.

Lanjutan..

Jadi, Indonesia memiliki keunggulan absolute dalam produksi jeruk dan Omelix memiliki keunggulan absolute dalam produksi apel. Apabila Indonesia dan Omelix melakukan spesialisasi produksi, hasilnya akan sebagai berikut:

Negera	Produksi Barang	
	Jeruk	Apel
Indonesia	90	0
Omelix	0	70
	90	70

Dengan melakukan spesialisasi, hasil produksi semakin meningkat karena Indonesia dan Omelix memindahkan tenaga kerja ke dalam produksi komoditi yang menjadi keunggulan absolute. Setelah spesialisasi, jumlah produksi meningkat menjadi 90 ton jeruk dan 70 ton apel. Jika Indonesia dan Omelix melakukan perdagangan, maka Indonesia akan mengekspor jeruk ke Omelix dan mendapatkan keuntungan 40 ton Apel, sedangkan Omelix akan mengekspor apel ke Indonesia dan akan mendapatkan keuntungan 30 ton jeruk.



Teori keunggulan komparatif David Ricardo menyatakan bahwa suatu negara masih mampu melakukan perdagangan meski tidak memiliki keunggulan absolute.



Contoh

Negera	Jam Kerja	Produksi Barang	
		Mangga	Anggur
Otriz	1 Hari	5	20
Indonesia	1 Hari	1	10

Secara keunggulan absolute, Otriz mempunyai keuntungan mutlak menghasilkan dua jenis komoditi mangga dan anggur. Jika ini terjadi, maka perdagangan tidak akan terjadi antara Otriz dan Indonesia. Tetapi jika dilihat menurut keunggulan komparatif, maka perdagangan tetap terjadi karena Otriz secara komparatif akan lebih menguntungkan kalau melakukan spesialisasi dalam produksi mangga, sementara Indonesia memproduksi anggur.

Lanjutan...

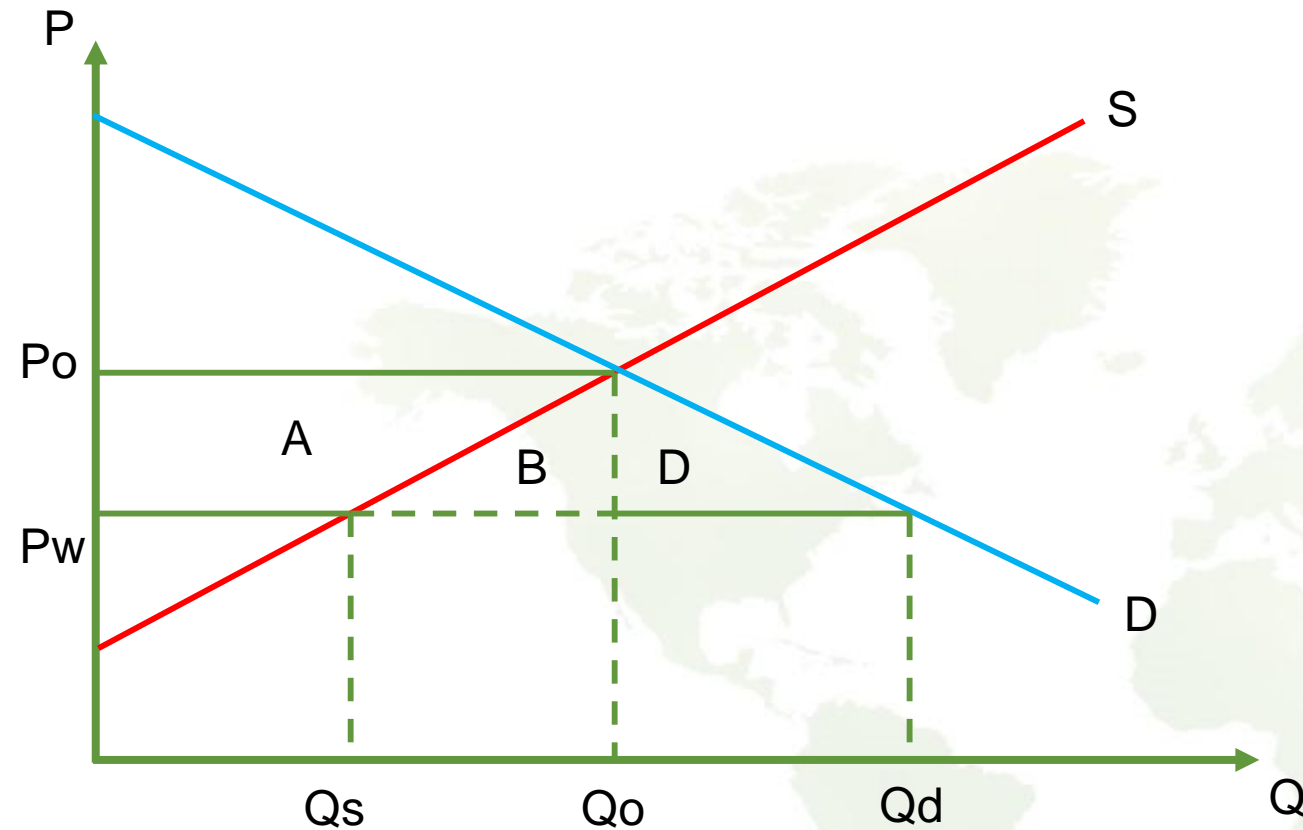
Untuk menentukan harga output yang paling murah kita anggap upah tenaga kerja per hari untuk memanen mangga dan anggur di Otrix adalah US\$20, sedangkan di Indonesia US\$5, maka tabel produksinya menjadi:

Negara	Jam Kerja	Tingkat Upah	Mangga		Anggur	
			Output	Harga (\$)	Output	Harga (\$)
Otrix	1 Hari	\$25	5	5	20	1,25
Indonesia	1 Hari	\$10	1	10	10	1,00

Dengan tingkat upah di atas, akan menguntungkan jika Otrix mengekspor mangga ke Indonesia dan mengimpor anggur dari Indonesia, dan sebaliknya Indonesia akan lebih menguntungkan jika mengekspor anggur dan mengimpor mangga dari Otrix, sehingga perdagangan kedua negara ini akan saling menguntungkan.

DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Dampak Kebijakan Perdagangan Tarif Terhadap Perekonomian



Pengenaan tarif harus = atau lebih dari perbedaan P_o dan P_w . Dengan tarif yang tinggi maka tidak akan ada impor dan karenanya tidak ada penghasilan pemerintah dari pengurangan tarif sehingga efeknya bagi konsumen dan produsen akan sama dengan adanya kuota.

Garis S dan D adalah kurva penawaran dan permintaan domestik. Apabila tidak ada impor maka harga dan jumlah domestik adalah P_o dan Q_o (potongan penawaran dan permintaan).

Harga dunia P_w berada di bawah P_o , sehingga konsumen domestik memperoleh rangsangan untuk membeli dari luar negeri, yang akan mereka kerjakan bila impor tidak dilarang.

Harga domestik akan jatuh ke harga dunia P_w dan pada harga yang lebih rendah tsb produksi domestik akan jatuh ke Q_s dan konsumsi domestik akan naik ke Q_d .

Dengan demikian impor adalah perbedaan antara konsumsi domestik dengan produksi domestik ($Q_d - Q_s$)

Efek tarif terhadap perekonomian negara

Efek tarif terhadap perekonomian negara:

- a. **Price effect**, perubahan harga domestik walaupun lebih rendah dari kondisi *autarky* (P_d) tetapi masih lebih tinggi dari harga dunia (P_w)
- b. **Consumption effect**, peningkatan konsumen surplus (dibandingkan kondisi *autarky*) sehingga konsumen merasa lebih mampu untuk membeli barang
- c. **Production effect**, *producer surplus* meningkat setelah diberlakukan pajak namun masih lebih rendah daripada kondisi *autarky*
- d. **Equity effect**, berupa redistribusi sebagian *consumer surplus* ke *producer surplus*



Dampak Pengenaan Tarif terhadap Pelaku Ekonomi



1. Konsumen. jika ada pengenaan tarif impor terhadap komoditi akan menurunkan konsumsi dalam negeri atas komoditi tsb, karena harga komoditi tsb akan naik.



Manufacturing
Industry

2. Produsen. Produsen dalam negeri akan meningkatkan produksinya untuk komoditi tsb.



3. Pemerintah. Akan meningkatkan penerimaan pemerintah dengan adanya tarif impor.

Kebijakan Perdagangan Non-Tarif Terhadap Perekonomian



1. Kuota

- Batas maksimum jumlah barang yang bisa diimpor dalam periode tertentu



2. Subsidi

- Subsidi terhadap biaya produksi barang domestik akan menurunkan harga, sehingga produksi domestik dapat bersaing dengan barang impor



3. Larangan Impor

- Untuk komoditi tertentu bisa karena alasan ekonomi ataupun politik. Dalihnya masalah keamanan dan kesehatan.



4. Dumping

- Politik dumping adalah kebijakan menjual produk lebih murah di luar negeri daripada di dalam negeri agar memperluas pasar ekspor.

PERJANJIAN DAN KERJASAMA
INTERNASIONAL DALAM
HASIL-HASIL PERTANIAN



Uni Eropa (European Union)

Dibentuk tahun 1957. Negara-negara yang tergabung bersepakat menurunkan hambatan perdagangan, membebeaskan arus perdagangan produk industri dan menerapkan suatu harga yang seragam untuk produk-produk pertanian sejak 1968.

Asosiasi Perdagangan Bebas Eropa (EFTA-European Free Trade Association)

Dibentuk tahun 1960. Bertujuan untuk mewujudkan perdagangan bebas (menghapuskan semua tarif di anatar negara anggota) produk-produk industri.



NAFTA (North American Free Trade Agreement)

Dimulai tahun 1993. Dengan perjanjian ini diharapkan akan dapat membebaskan perdagangan barang dan jasa di seluruh kawasan Amerika Utara.



ASEAN Economic Community (AEC)

Disepakati pada tahun 2007. Tujuan strategis dan komitmennya adalah menyingkirkan semua hambatan yang meliputi aliran bebas barang-barang, aliran bebas jasa-jasa, aliran bebas investasi, aliran bebas buruh terampil dan lain-lain.



ASEAN Economic Community



FTA ASEAN dengan China (ACFTA)

Kesepakatan negara-negara anggota ASEAN dengan China untuk mewujudkan kawasan perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan-hambatan perdagangan barang, baik tarif ataupun non tarif, peningkatan akses pasar jasa, peraturan dan ketentuan investasi serta peningkatan aspek kerja sama ekonomi.

Terima Kasih